

## Abstract

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran minat belajar matematika siswa SD di masa covid 19 berdasarkan perspektif gender melalui penggunaan indikator minat belajar yakni perasaan senang/suka terhadap matematika, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika, perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran matematika, dan kepuasan terhadap pembelajaran matematika. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti, guru, dan siswa yang terdiri atas 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan berasal dari satu sekolah dasar negeri di Kabupaten Kabupaten Tapin. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa yakni siswa laki-laki memperoleh skor prosentase 97,50 % dan siswa perempuan memperoleh skor 96,67%. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa laki-laki memiliki minat belajar yang lebih tinggi daripada perempuan, tetapi perbedaannya tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran matematika, perbedaan gender bukan merupakan variabel yang menentukan perbedaan minat belajar siswa. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran matematika di SD, yang penting guru perlu menyajikan pembelajaran secara menarik agar minat belajar para siswa tetap baik.